

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja Sektor Pertanian Indonesia

Saktyanu K. Dermoredjo
Sudi Mardianto
Adi Setiyanto
Sumedi
Adang Agustian

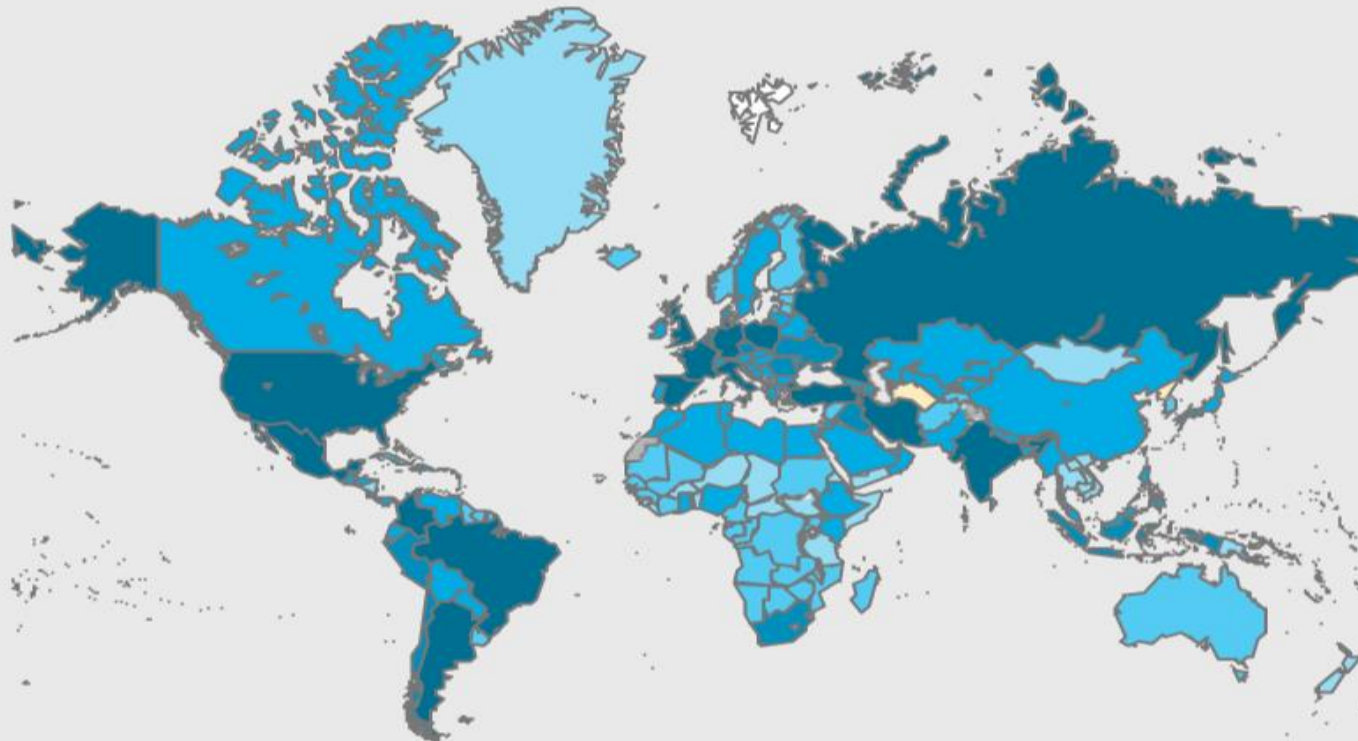
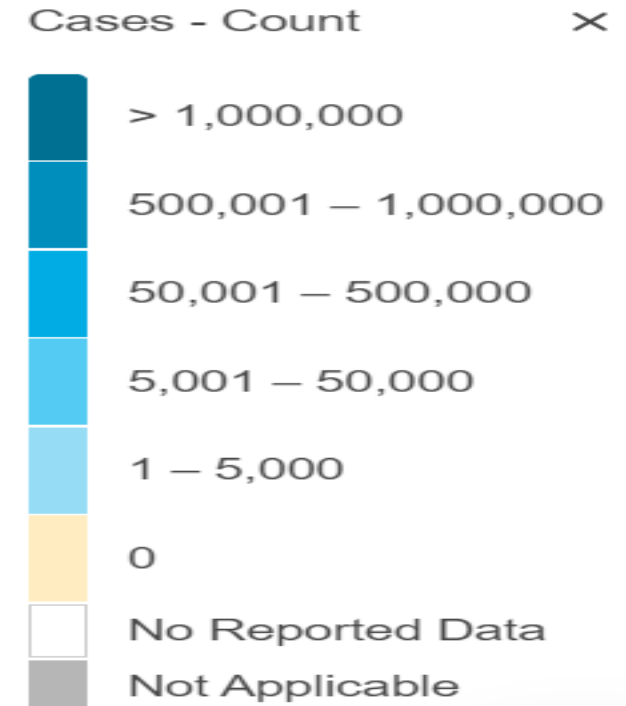


OUTLINE PAPARAN

- **PENDAHULUAN**
- **METODOLOGI**
- **HASIL DAN PEMBAHASAN**
- **KESIMPULAN**
- **IMPLIKASI KEBIJAKAN**

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 : Pemulihan di China, Belum di Negara Lainnya

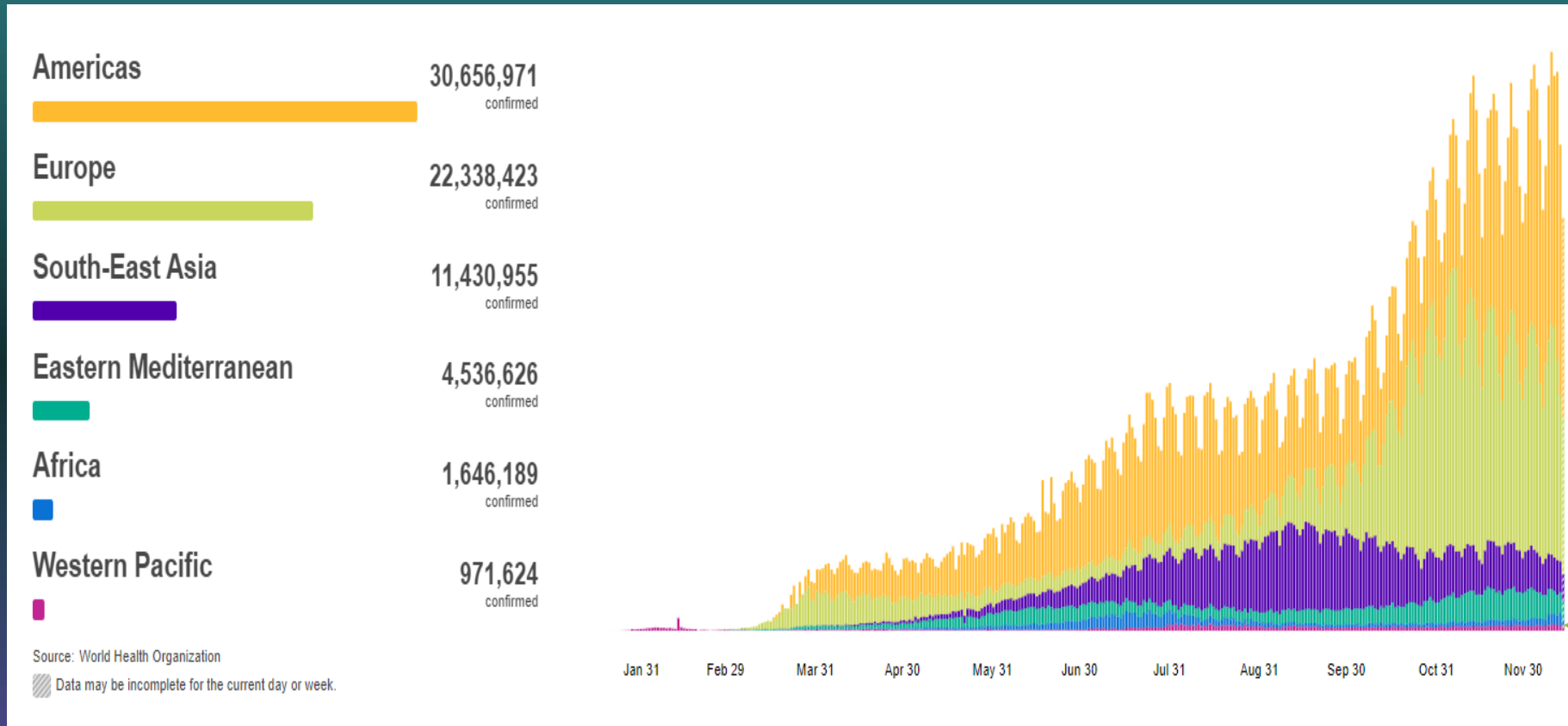


Globally, as of 6:51pm CET, 15 December 2020, there have been 71,581,532 confirmed cases of COVID-19, including 1,618,374 deaths, reported to WHO.

China sudah menunjukkan pemulihan, namun tidak sedikit negara-negara masih berjuang untuk menyelesaikan persoalan pandemi baik dengan intensitas yang masih tinggi seperti di Amerika Serikat, India dan Brazil, berbagai negara-negara Eropa, dan dan di Asia.

PENDAHULUAN

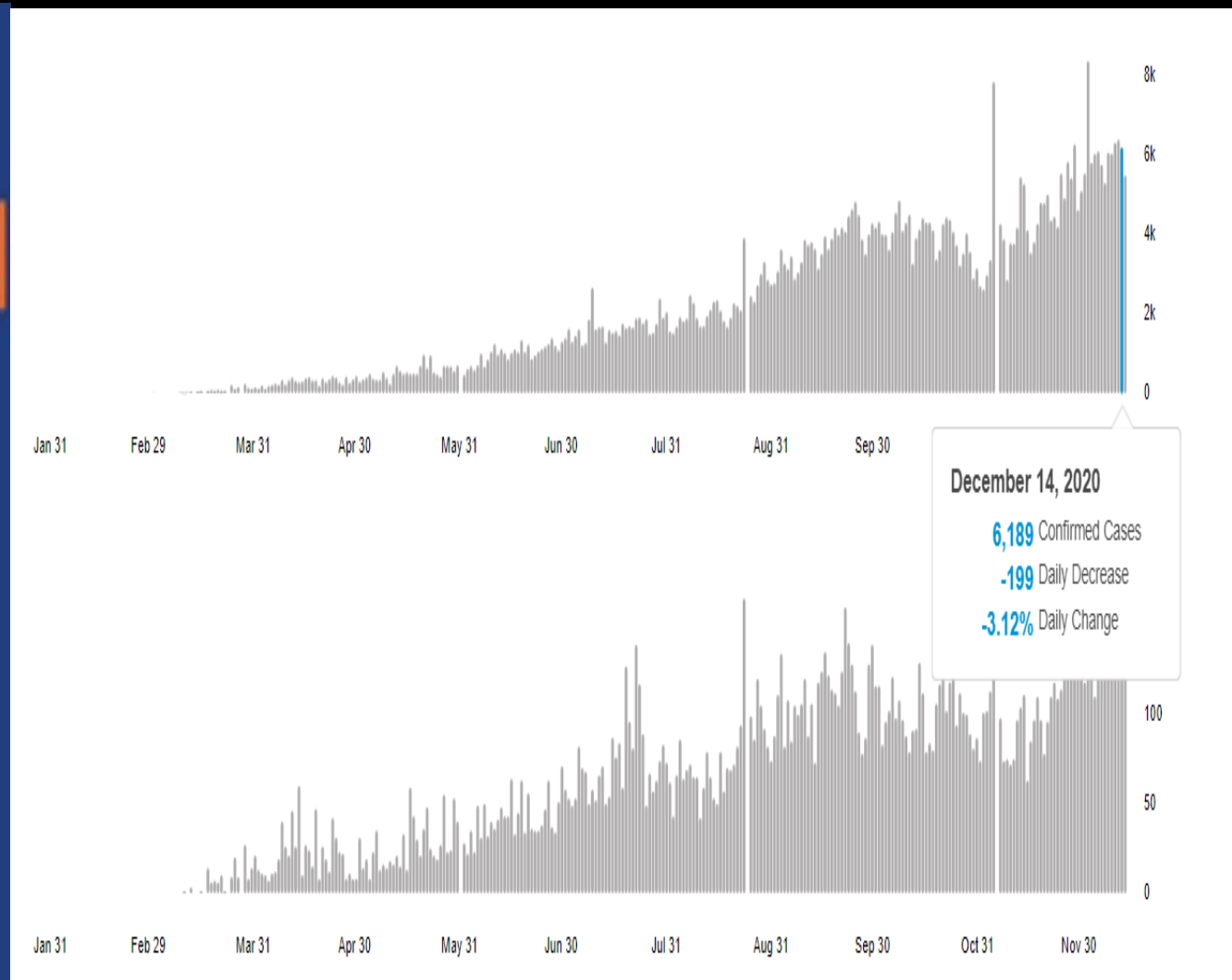
Pandemi Covid-19 : Secara Kumulatif Meningkat di Dua Bulan Terakhir



Wabah virus Corona COVID-19, SARS-CoV-2, telah menciptakan situasi berbahaya di seluruh dunia. Insiden kumulatif COVID-19 meningkat dengan cepat dari hari ke hari dalam dua bulan terakhir.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 : Secara Kumulatif di Indonesia juga Meningkat di Dua Bulan Terakhir



PENDAHULUAN

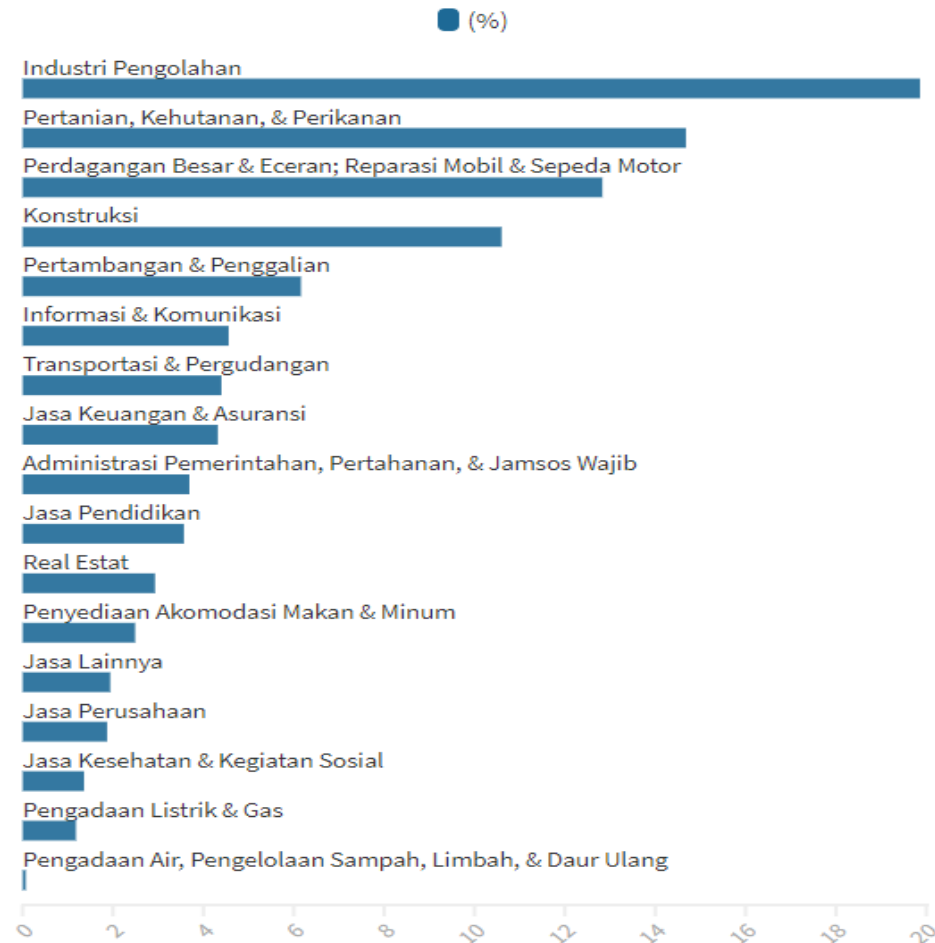
Pandemi Covid-19 : Dampak Dirasakan di semua sektor ekonomi nasional

Pertumbuhan Ekonomi Per-Sektor (%)
YoY



- Pertanian, Kehutanan, & Perikanan
- Pertambangan & Penggalan
- Industri Pengolahan
- Pengadaan Listrik & Gas
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, & Daur Ulang
- Konstruksi
- Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor
- Transportasi & Pergudangan
- Penyediaan Akomodasi Makan & Minum
- Informasi & Komunikasi
- Jasa Keuangan & Asuransi
- Real Estat
- Jasa Perusahaan
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jamsos Wajib
- Jasa Pendidikan
- Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial
- Jasa Lainnya

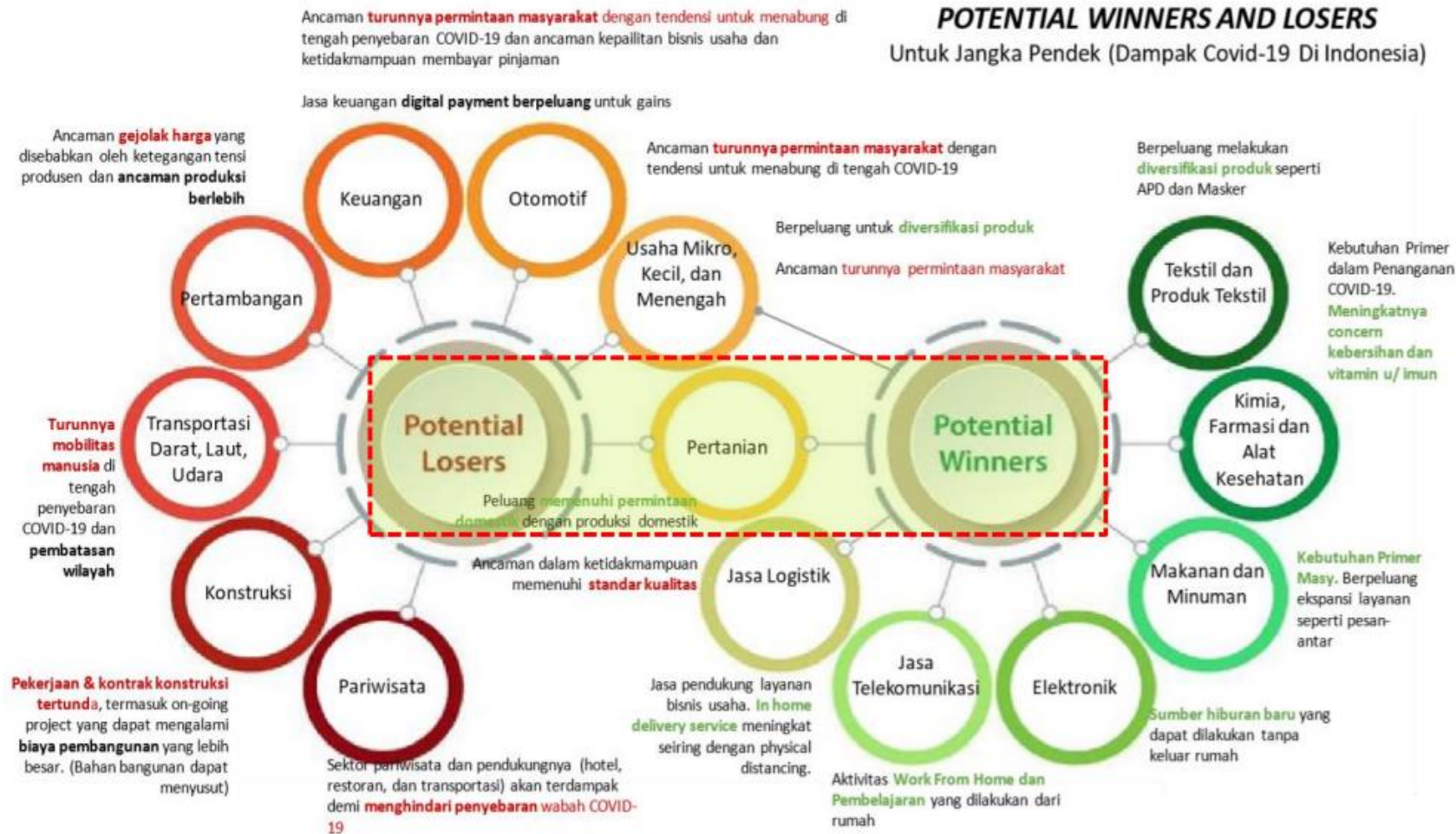
Struktur Ekonomi Per-Lapangan Usaha
(Kuartal III 2020)



Pertanian Secara
Konsisten
Tumbuh Positif
dengan
Kontribusi Masih
Besar

PENDAHULUAN

Pemetaan industri yang diuntungkan dan dirugikan dari dampak COVID-19



Sektor pertanian masih berpeluang menjadi pemenang asalkan segera bertransformasi menyesuaikan keadaan

PENDAHULUAN

Tantangan yang dihadapi terhadap sektor pertanian

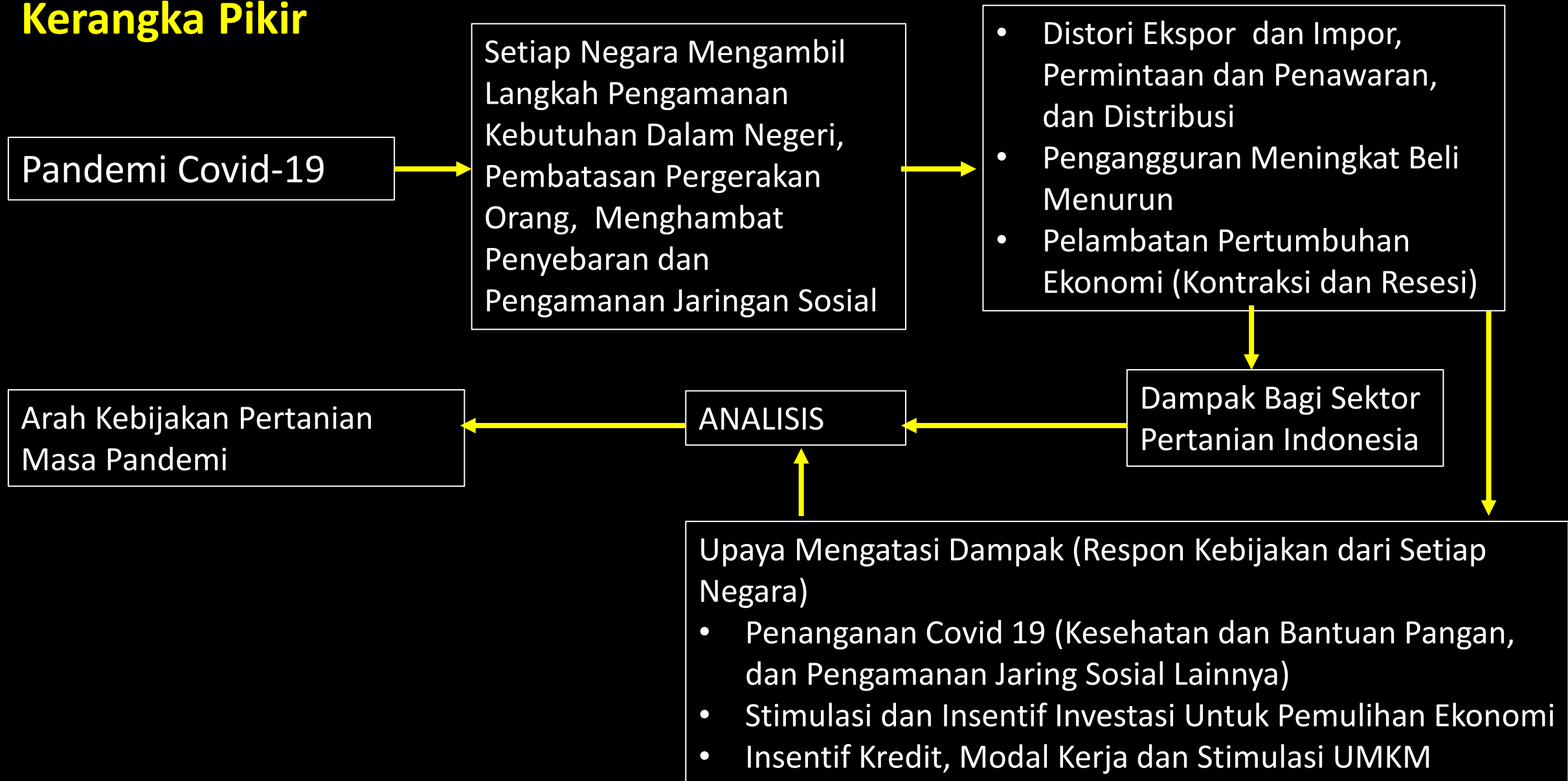
- Terdepresiasinya Rupiah Yang Membuat Impor Lebih Mahal,
- Runtuhnya Sektor Pariwisata Dan Perhotelan Yang Berdampak Pada Sektor Pertanian Sebagai Pemasok Kebutuhan Pangan Untuk Sektor Tersebut,
- Beban Terhadap Dukungan Masyarakat Miskin Dan Rawan Pangan Di Kota-kota Besar dan Perlunya Jaminan Bantuan Pangan, Bantuan Tunai Serta Bantuan Sosial Pedesaan,
- Jaminan Akses Makanan Dan Kepastian Kelangsungan Pasokan, Dan Meminimalkan Hambatan Pasokan Impor Dan Ekspor.

Tujuan Kajian

- 1) Menganalisis seberapa jauh dampak dari COVID-19 ini terhadap pertanian Indonesia
- 2) Memberikan arah kebijakan pertanian selama pandemi

METODOLOGI

Kerangka Pikir



Justifikasi

- Untuk menghadapi dinamika tantangan terhadap pasokan proses produksi, perdagangan dan permintaan akhir yang bersumber dari produksi dalam negeri dan luar negeri akan membuat pasokan internasional lebih kompetitif (jangka pendek), khususnya terhadap perdagangan bahan pangan. Menanggapi perubahan ini, beberapa eksportir komoditas telah mulai menerapkan pembatasan ekspor pada komoditas pangan dan produk pertanian lainnya untuk menghindari gangguan kebutuhan dalam negeri.
- Akibat munculnya pandemik Covid-19, seluruh aspek tata kehidupan masyarakat terganggu sehingga menyusutnya pertumbuhan ekonomi di muka bumi. Oleh karena itu untuk memperbaiki perekonomian (khususnya), seluruh negara di dunia melakukan prioritas pembangunan yaitu:
(1) Penanganan covid, (2) Stimulasi investasi; dan (3) Kredit modal kerja

Justifikasi

- Kontraksi yang terjadi selama pandemi ini akan mengakibatkan keluaran kebijakan-kebijakan dalam upaya mitigasi dan adaptasi menghadapi pandemi COVID-19. Mitigasi yang dilakukan adalah seperti
 - a) peningkatan subsidi input dalam rangka keberlanjutan produksi pertanian, khususnya ketersediaan pangan, dan
 - b) peningkatan subsidi transportasi dalam rangka kelancaran distribusi pangan dari daerah sentra pangan ke daerah sentra konsumen baik untuk di konsumen perkotaan atau konsumen defisit produksi pertanian.
- Tantangan lainnya adalah peran sentra negara produsen pangan yang mengurangi ekspornya dikarenakan untuk menjamin ketahanan pangan dalam negerinya.
- Berdasarkan tersebut perlu dilakukan analisis yang komprehensif sehingga akan diketahui seberapa jauh dampak dari COVID-19 ini terhadap ketahanan pertanian (pangan) Indonesia, sehingga melalui tulisan ini akan memberikan arah kebijakan pertanian selama pandemi

METODOLOGI

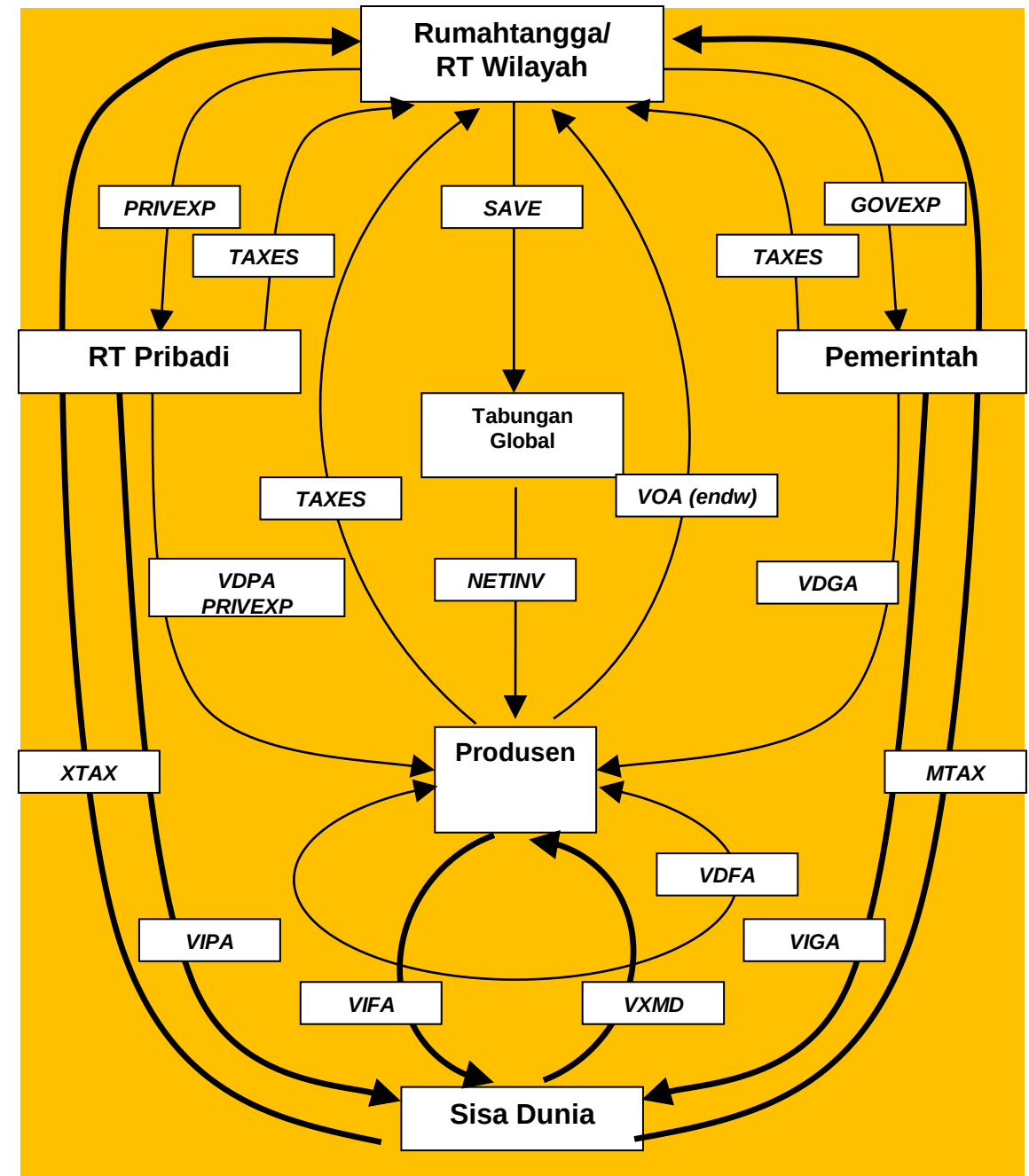
Analisis

Ekonomi Terbuka Ganda-
Wilayah (*Multy Region Open
Economic*)

Un-modified aggregation from file
C:\GTPAg2\GTAP10A\GTAP\PSEKP\PSEKP03a.agg
141 old regions map to 10 new regions
65 old sectors map to 12 new sectors
8 old factors map to 5 new factors

Release: GTAP10A Product: GTAP Year: 2014
Flows data from file:
C:\GTPAg2\GTAP10A\GTAP\2014\BaseData.har
DREL: v10A_2014_Jan2020

Licensed to Indonesian Center for Agricultural Socio Economic
and policy Studies. Government/Private Sector User License No.
10.0-3064.



Negara	Base	Covid	Perbaikan Pertumbuhan
Indonesia	5.0	-0.3	4.00
Thailand	2.4	-3.5	2.89
Vietnam	7.0	1.1	4.37
Malaysia	4.3	-1.6	0.43
China	6.1	-0.1	5.57
USA	2.3	-6.1	-2.40
India	5.0	-0.9	3.80
Eropa	1.6	-6.8	3.69
Lainnya	2.4	-3.5	1.67

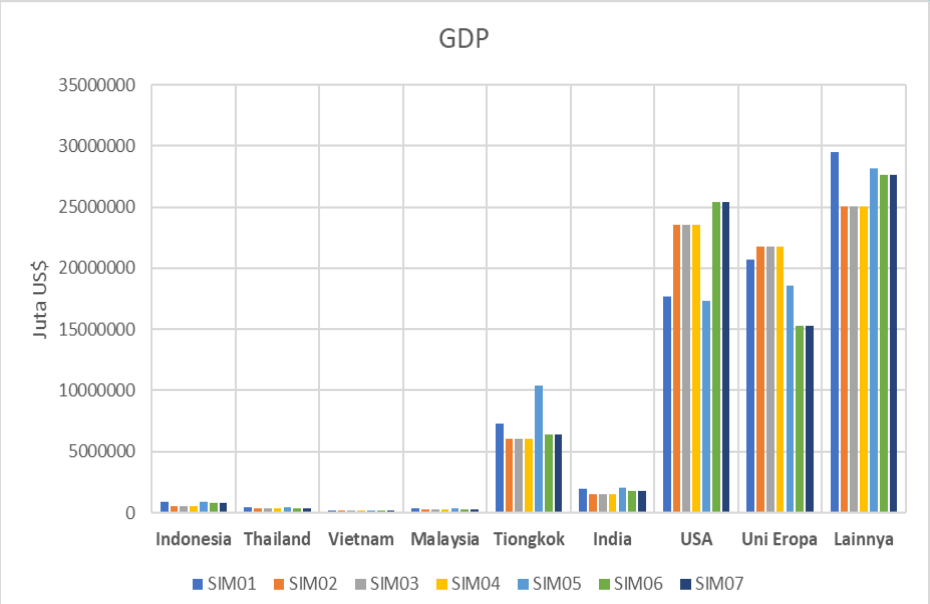
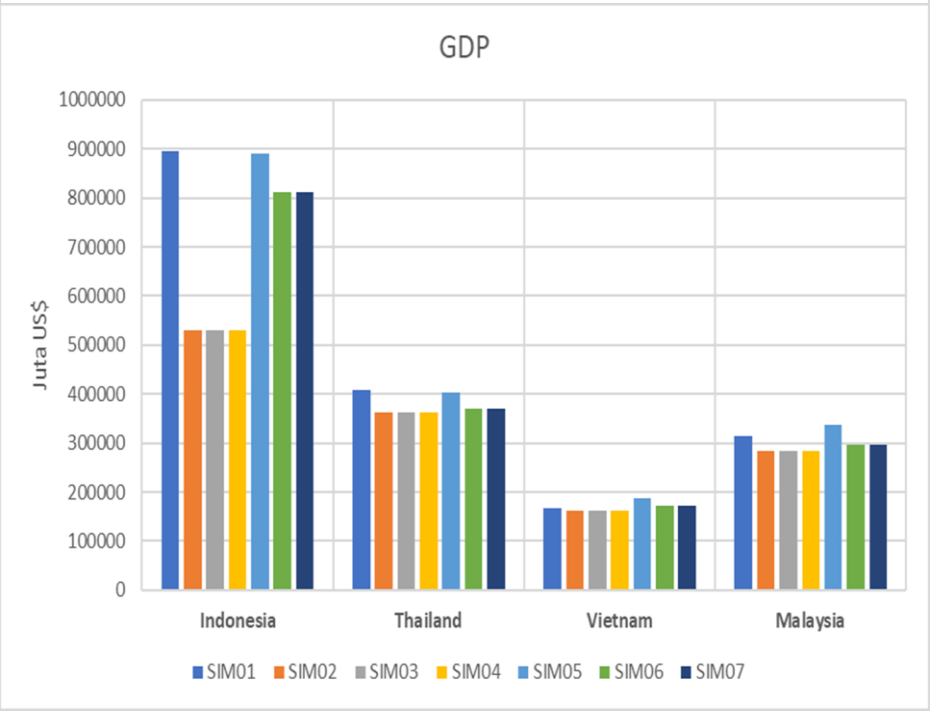
Ekspor Beras dari: (Ekstrim)
Thailand : ↓ 10%
Vietnam : ↓ 30%
India : ↓ 15%

Ekspor Beras dari: (Moderat)
Thailand : ↓ 3.17%
Vietnam : ↓ 11.12%
India : ↑ 12.37%

Negara	Penanganan Covid	Stimulasi Investasi	Kredit Modal Kerja
Indonesia	4.20	5.20	3.75
Thailand	6.98	5.30	6.90
Vietnam	3.60	2.40	3.80
Malaysia	2.70	2.10	1.30
China	4.70	10.00	2.30
USA	6.90	2.00	2.20
India	3.10	5.10	5.90
Eropa	4.23	19.65	7.60
Lainnya	4.70	5.20	5.60

Sumber :
IMF 2020, WB 2020, OECD
2020, OECD-FAO 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

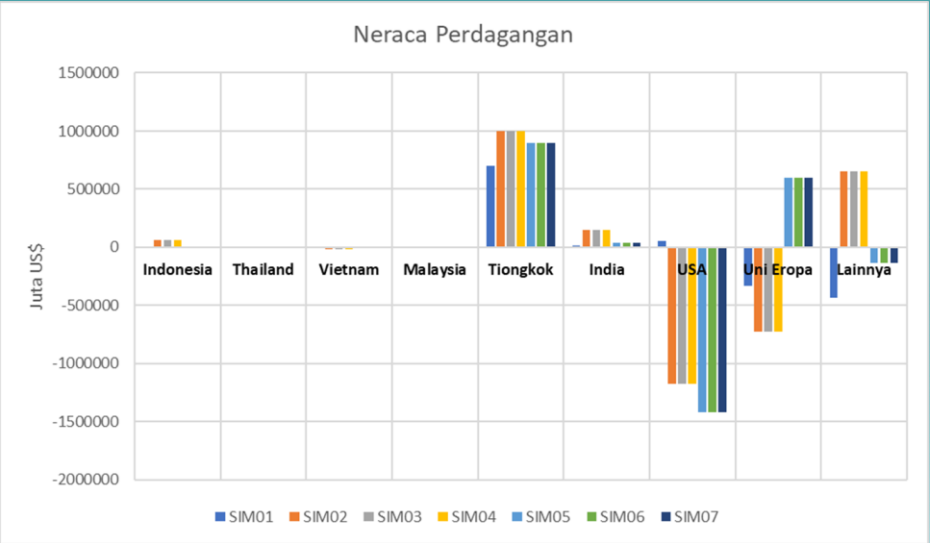
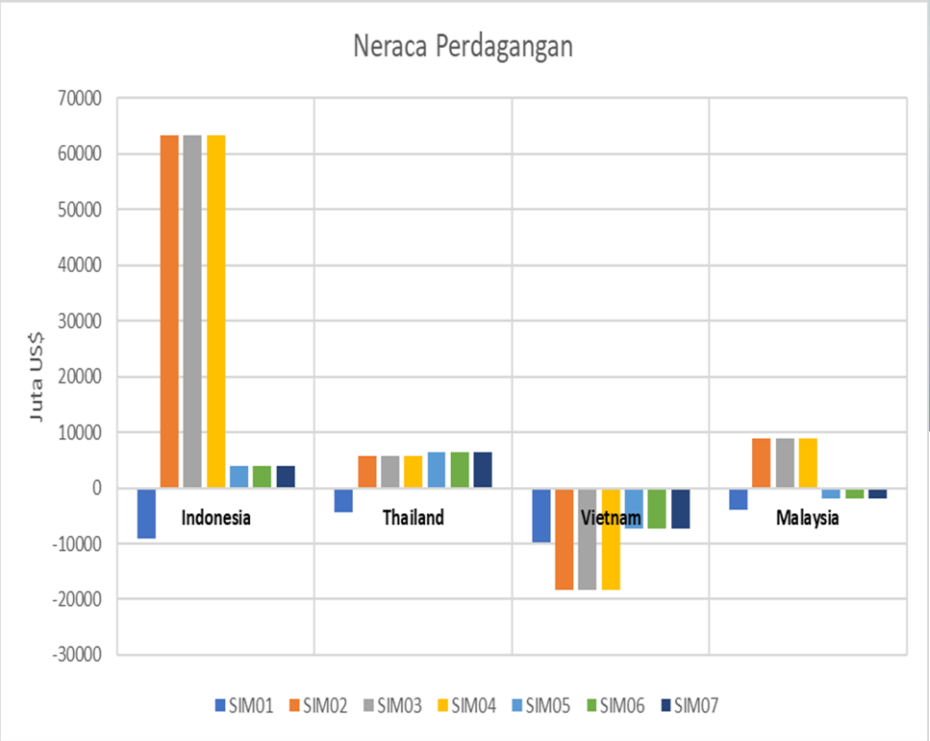


- Dampak COVID berpengaruh terhadap GDP seluruh negara (%)

Negara	SIM02/ SIM01	SIM03/ SIM01	SIM04/ SIM01	SIM05/ SIM01	SIM06/ SIM01	SIM07/ SIM01
Indonesia	-40.80	-40.78	-40.79	-0.64	-9.46	-9.47
Thailand	-11.18	-11.18	-11.18	-0.94	-9.05	-9.05
Vietnam	-2.76	-2.77	-2.76	11.16	2.81	2.82
Malaysia	-9.44	-9.44	-9.44	7.66	-5.98	-5.98
Tiongkok	-17.14	-17.14	-17.14	42.30	-12.65	-12.65
India	-24.16	-24.16	-24.16	4.54	-7.97	-7.97
USA	33.61	33.61	33.61	-1.64	44.16	44.16
Uni Eropa	5.19	5.19	5.19	-10.41	-26.08	-26.08
Lainnya	-15.20	-15.20	-15.20	-4.71	-6.35	-6.35

No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

HASIL DAN PEMBAHASAN



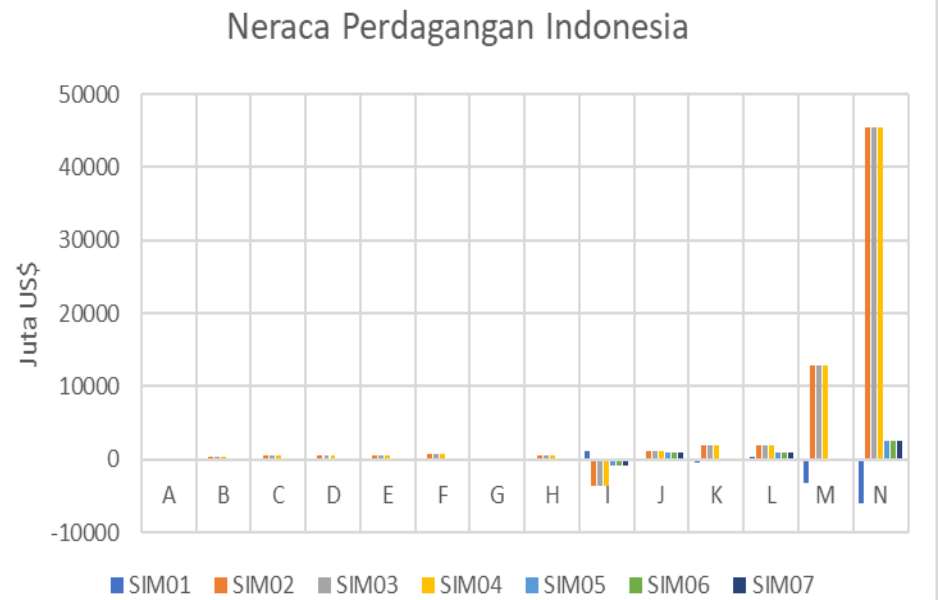
- Dampak COVID berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan seluruh negara (%)

Negara	SIM02/ SIM01	SIM03/ SIM01	SIM04/ SIM01	SIM05/ SIM01	SIM06/ SIM01	SIM07/ SIM01
Indonesia	792.39	792.50	792.42	99.45	142.67	142.59
Thailand	227.09	227.11	227.10	99.25	244.76	244.75
Vietnam	-89.81	-89.66	-89.76	25.02	23.74	23.65
Malaysia	326.25	326.24	326.25	96.69	52.63	52.63
Tiongkok	42.49	42.49	42.49	-100.00	27.54	27.54
India	853.57	853.57	853.56	-100.02	161.13	161.12
USA	-2237.40	-2237.41	-2237.41	-99.94	-2678.10	-2678.09
Uni Eropa	-117.92	-117.92	-117.92	100.00	279.37	279.37
Lainnya	250.28	250.28	250.28	100.00	69.78	69.78

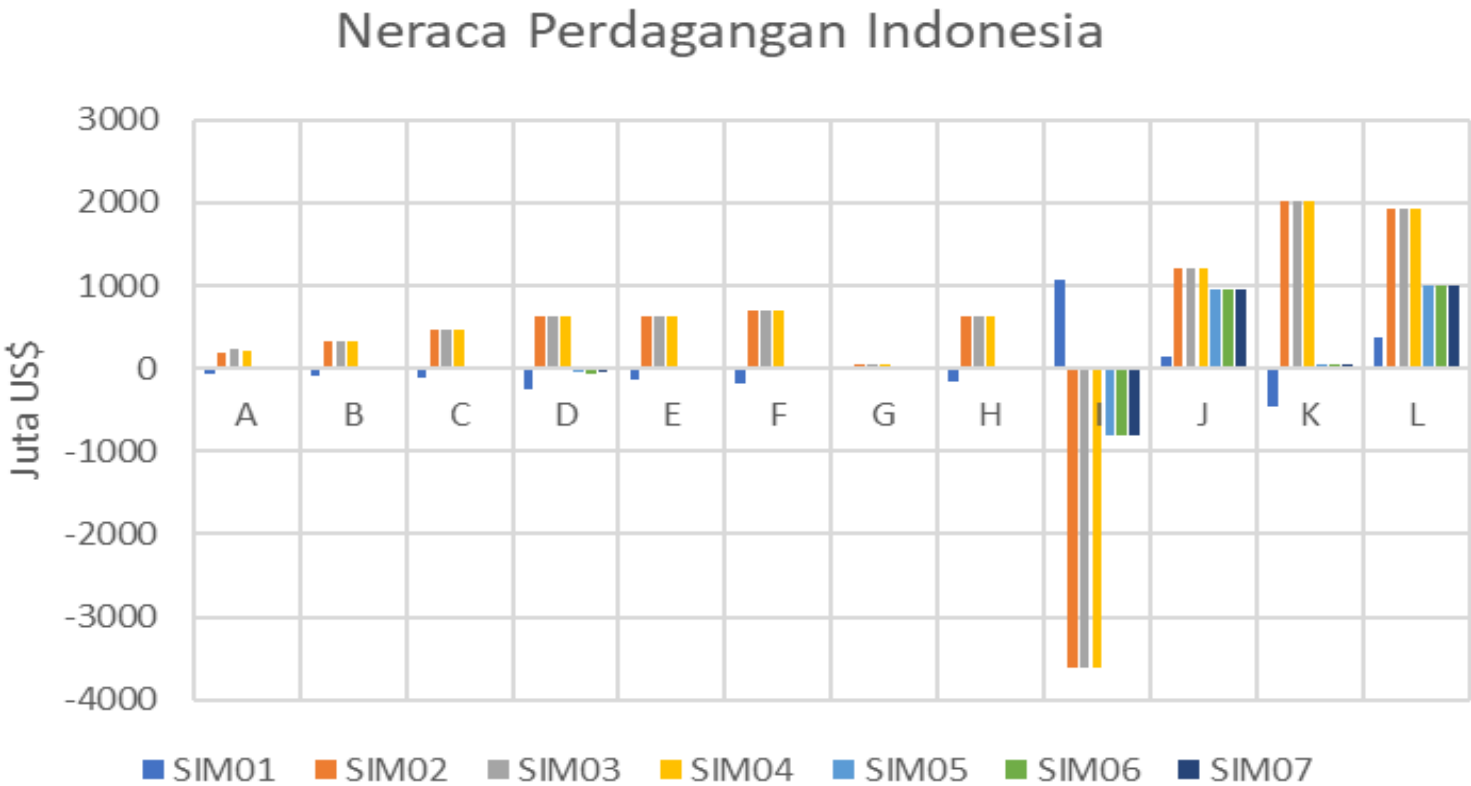
No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak COVID-19 terhadap Neraca Perdagangan Indonesia : semua positif kecuali CPO dan minyak kelapa yang mengalami penurunan. Minyak bumi dan Non Pertanian meningkat



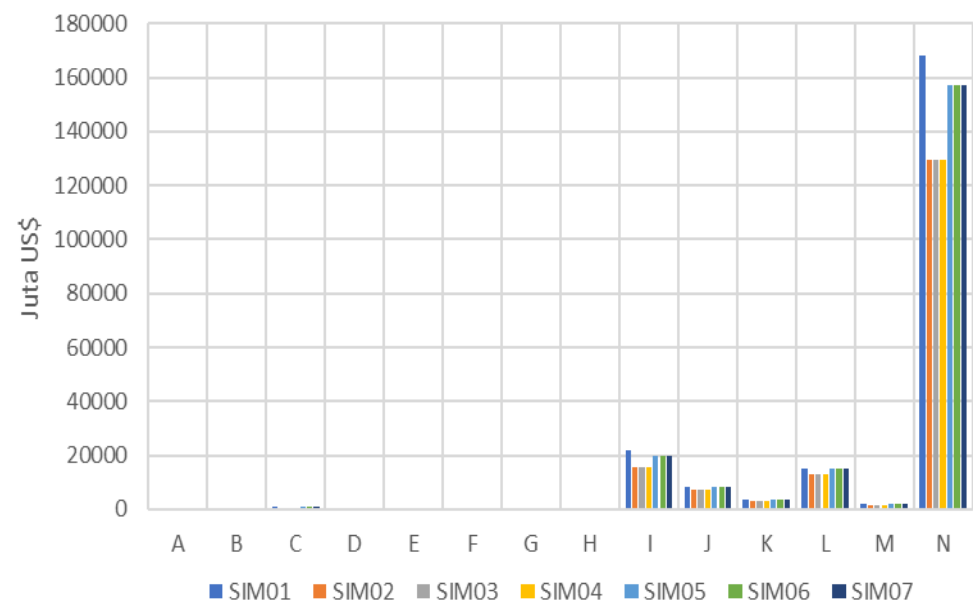
Keterangan	
A	Padi dan Beras
B	Jagung dan sereal lainnya
C	Sayur, buah, dan kacang
D	Kedelai dan biji2 minyak lainnya
E	Gula dan Tebu
F	Daging Sapi, Kerbau, kambing & domba
G	Daging ayam ras dan unggas lainnya
H	Susu dan olahannya
I	CPO, dan minyak kelapa
J	Pangan olahan
K	Produk pertanian lainnya
L	Industri Olahan Pertanian
M	Minyak bumi dan batubara
N	Non Pertanian



No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

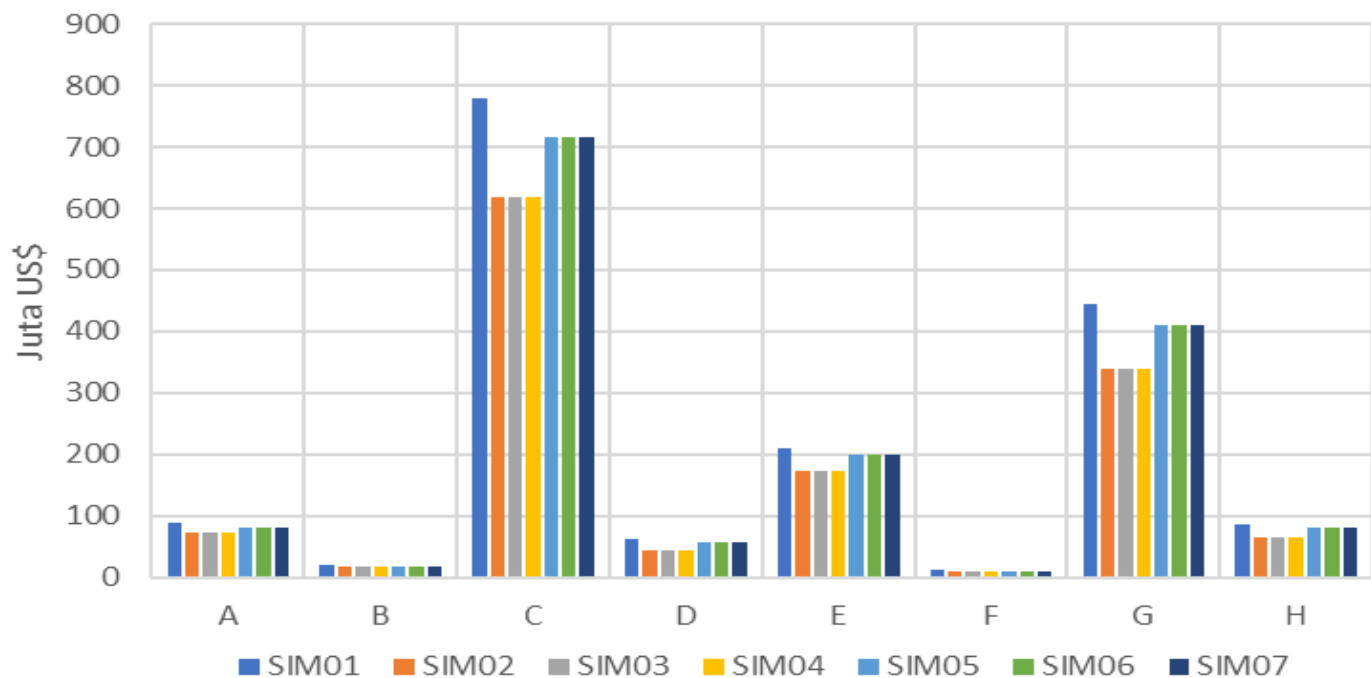
HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspor Indonesia



A	Padi dan Beras
B	Jagung dan sereal lainnya
C	Sayur, buah, dan kacang
D	Kedelai dan biji2 minyak lainnya
E	Gula dan Tebu
F	Daging Sapi, Kerbau, kambing & domba
G	Daging ayam ras dan unggas lainnya
H	Susu dan olahannya
I	CPO, dan minyak kelapa
J	Pangan olahan
K	Produk pertanian lainnya
L	Industri Olahan Pertanian
M	Minyak bumi dan batubara
N	Non Pertanian

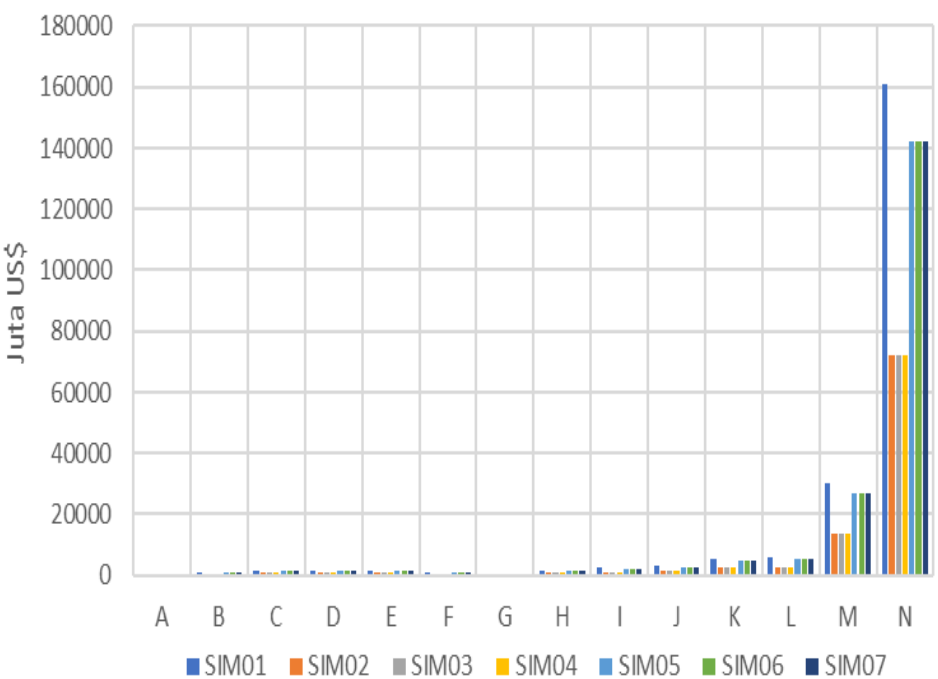
Ekspor Indonesia



No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

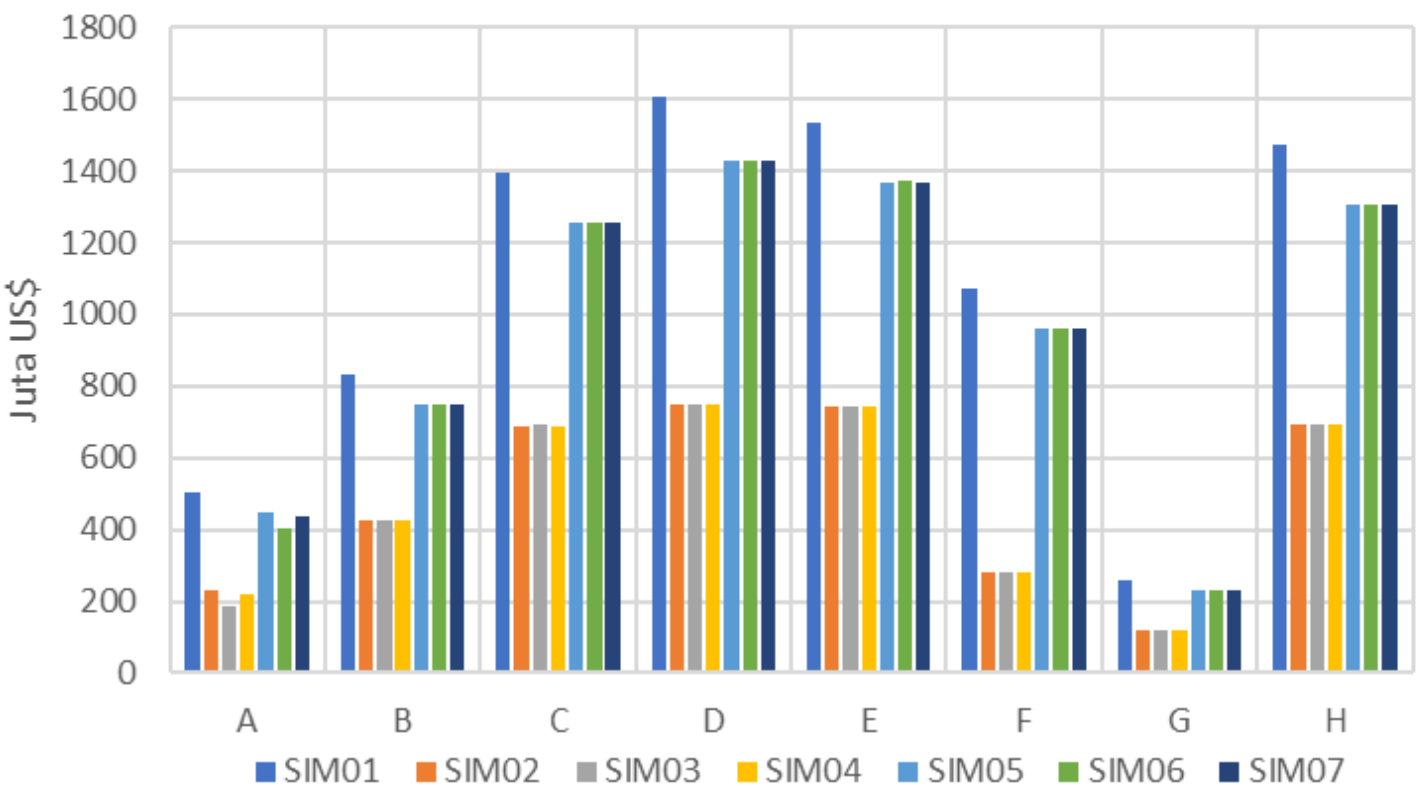
Impor Indonesia



Keterangan

A	Padi dan Beras
B	Jagung dan sereal lainnya
C	Sayur, buah, dan kacang
D	Kedelai dan biji2 minyak lainnya
E	Gula dan Tebu
F	Daging Sapi, Kerbau, kambing & domba
G	Daging ayam ras dan unggas lainnya
H	Susu dan olahannya
I	CPO, dan minyak kelapa
J	Pangan olahan
K	Produk pertanian lainnya
L	Industri Olahan Pertanian
M	Minyak bumi dan batubara
N	Non Pertanian

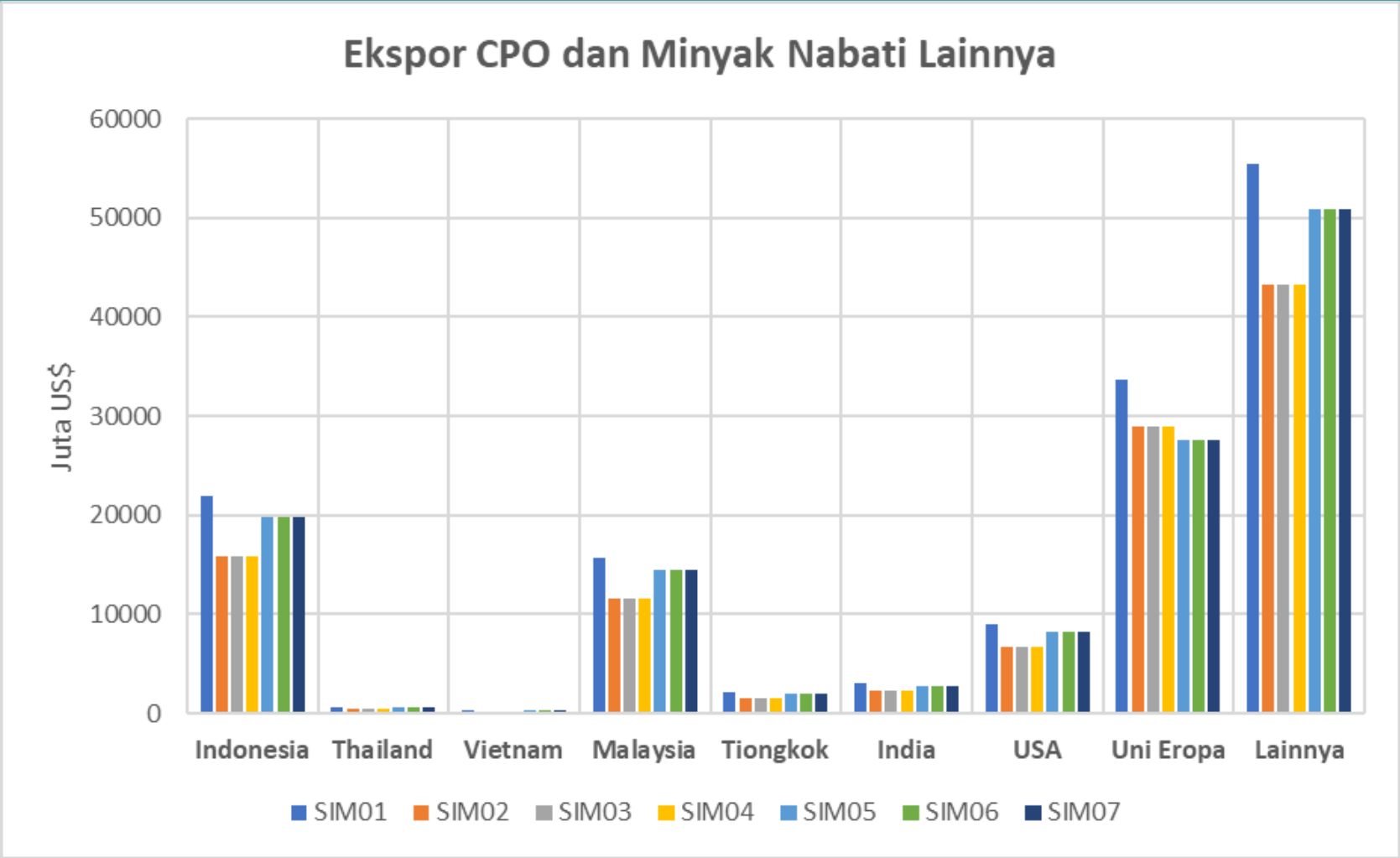
Impor Indonesia



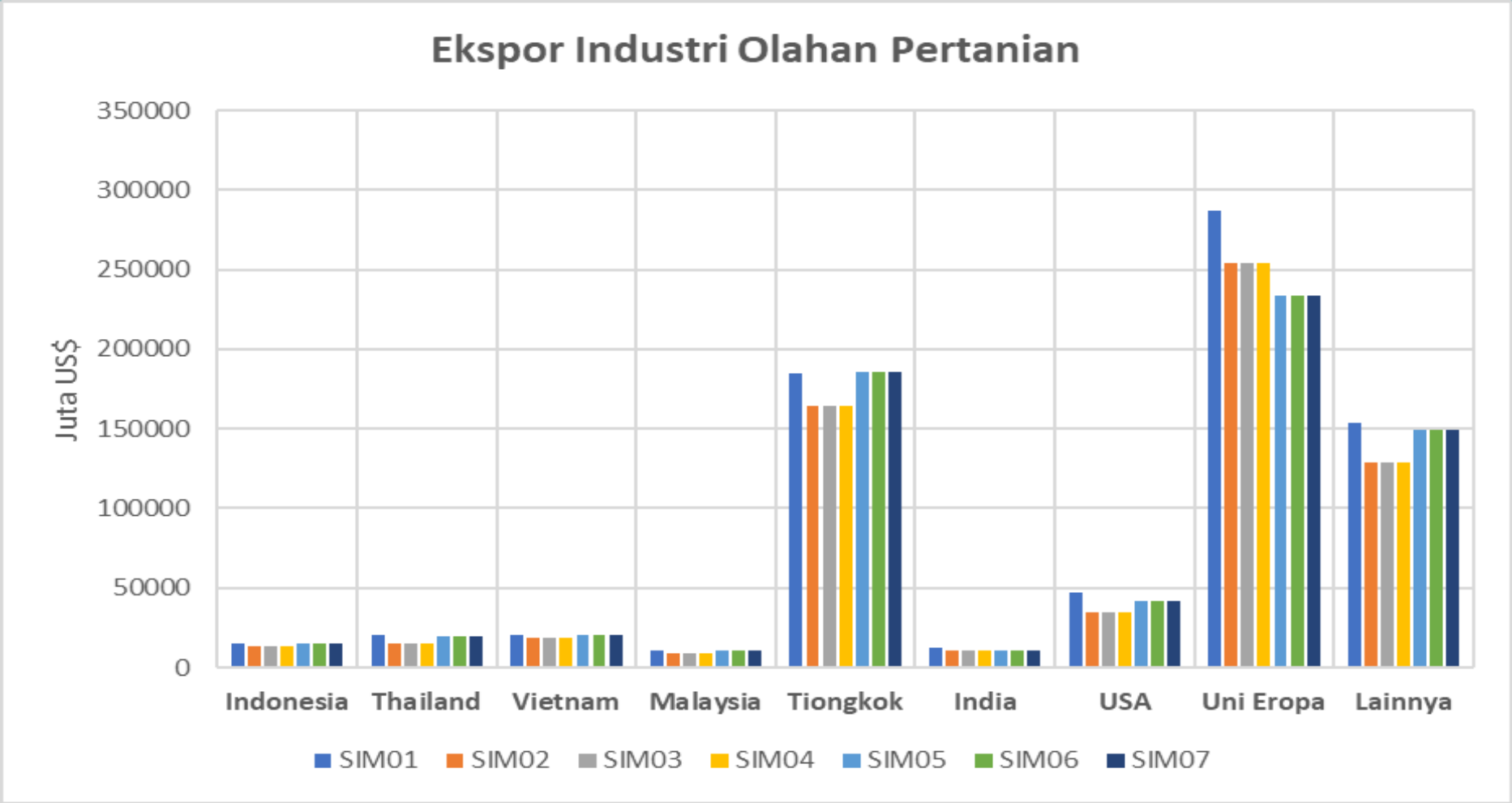
No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak COVID-19 terhadap Ekspor CPO dan Minyak Nabati: semua menurun



No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

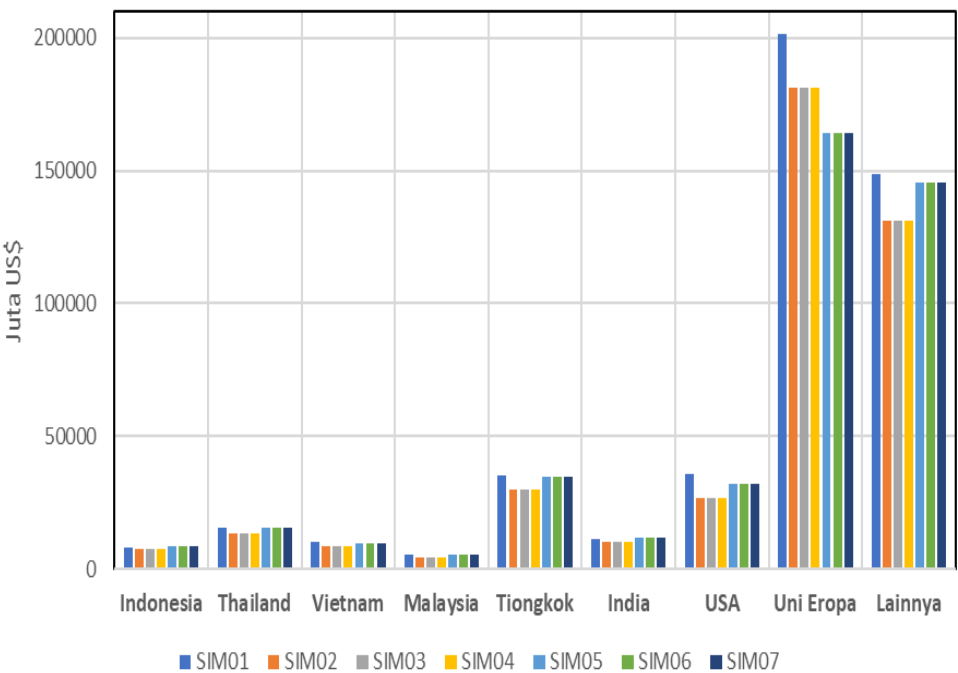


No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

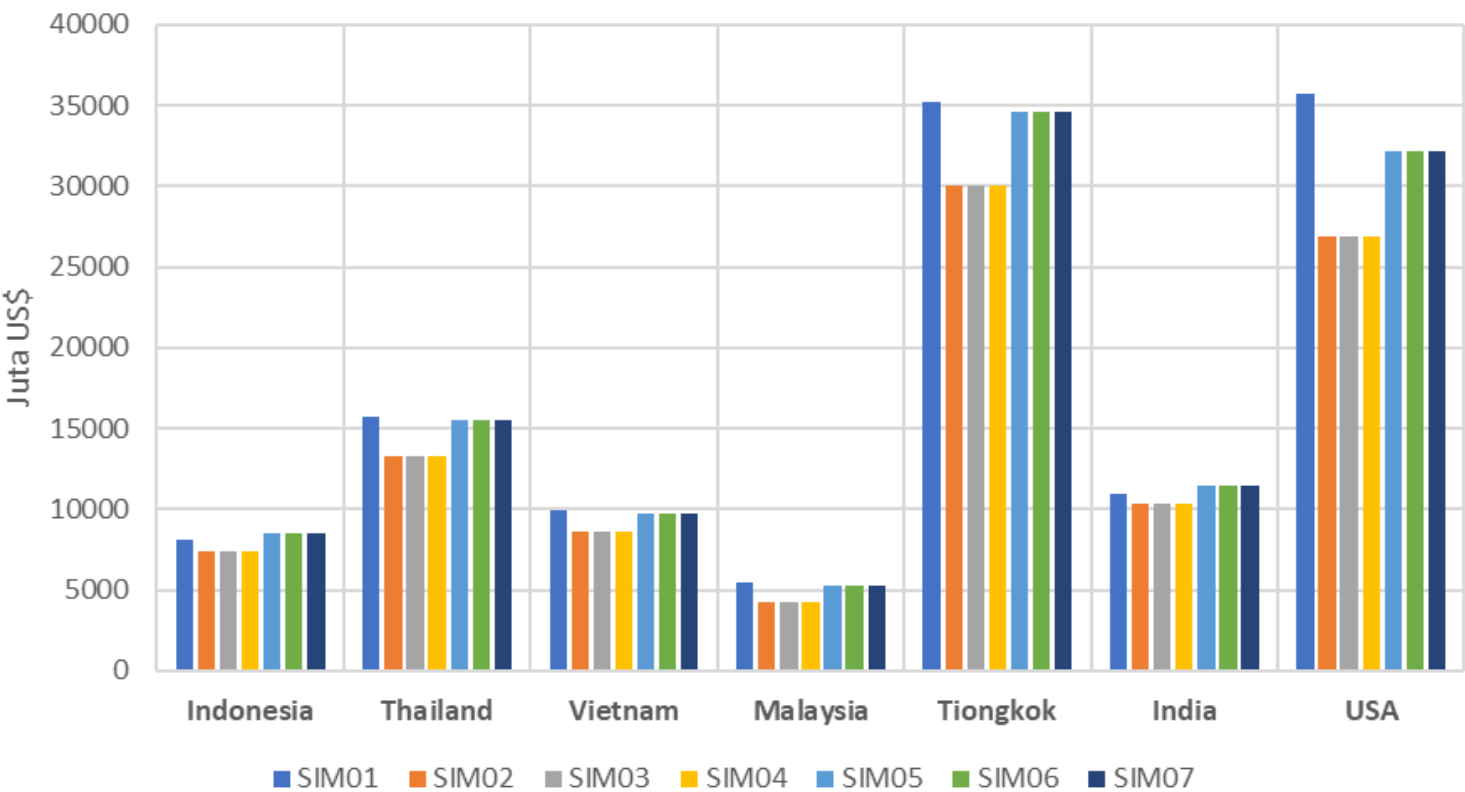
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak COVID-19 terhadap Ekspor Industri Olahan Pertanian: semua menurun, kecuali Indonesia dan India

Pangan olahan



Pangan Olahan

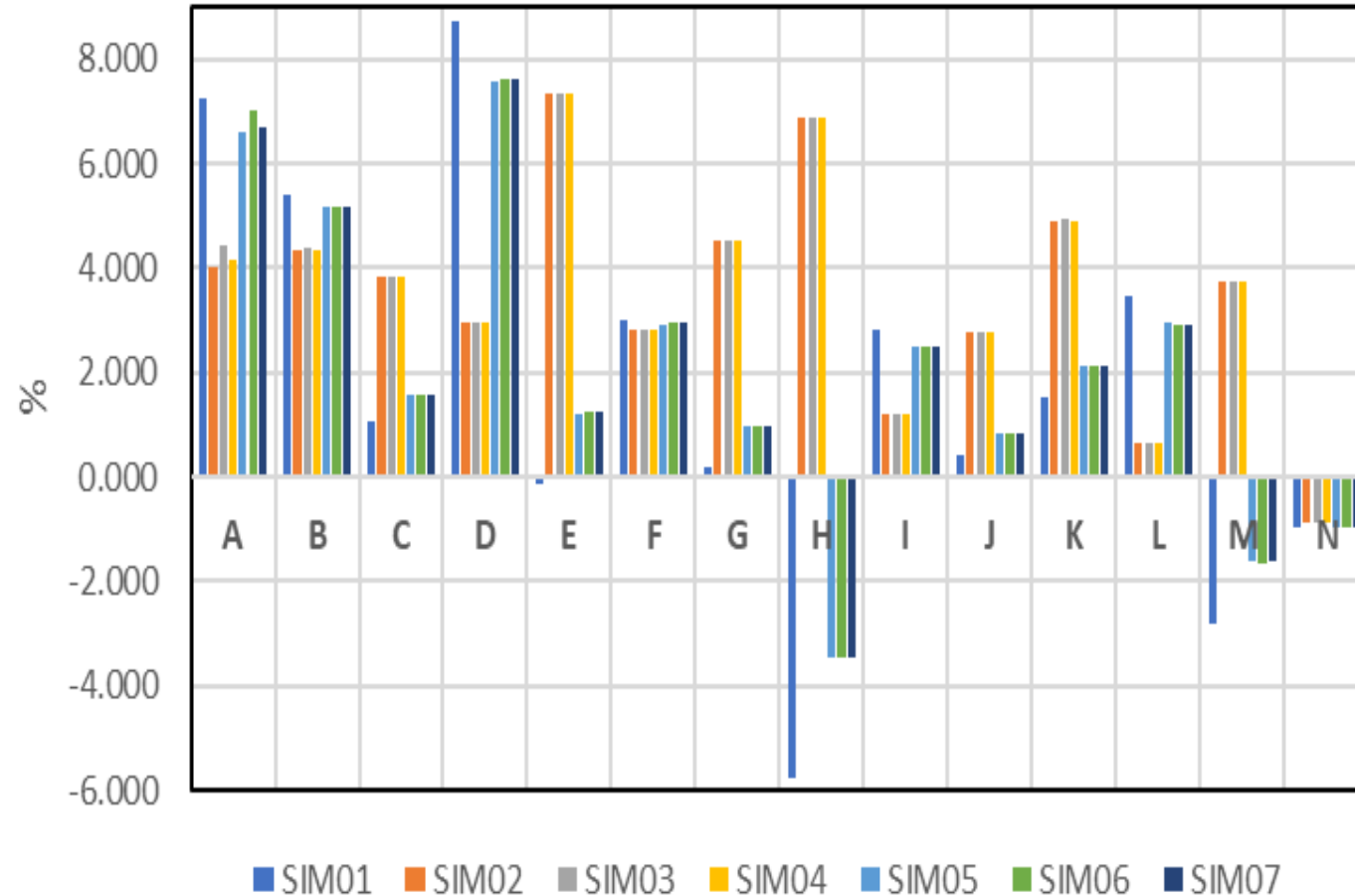


Keterangan

A	Padi dan Beras
B	Jagung dan sereal lainnya
C	Sayur, buah, dan kacang
D	Kedelai dan biji2 minyak lainnya
E	Gula dan Tebu
F	Daging Sapi, Kerbau, kambing & domba
G	Daging ayam ras dan unggas lainnya
H	Susu dan olahannya
I	CPO, dan minyak kelapa
J	Pangan olahan
K	Produk pertanian lainnya
L	Industri Olahan Pertanian
M	Minyak bumi dan batubara
N	Non Pertanian

No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

Tenaga Kerja Indonesia



No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

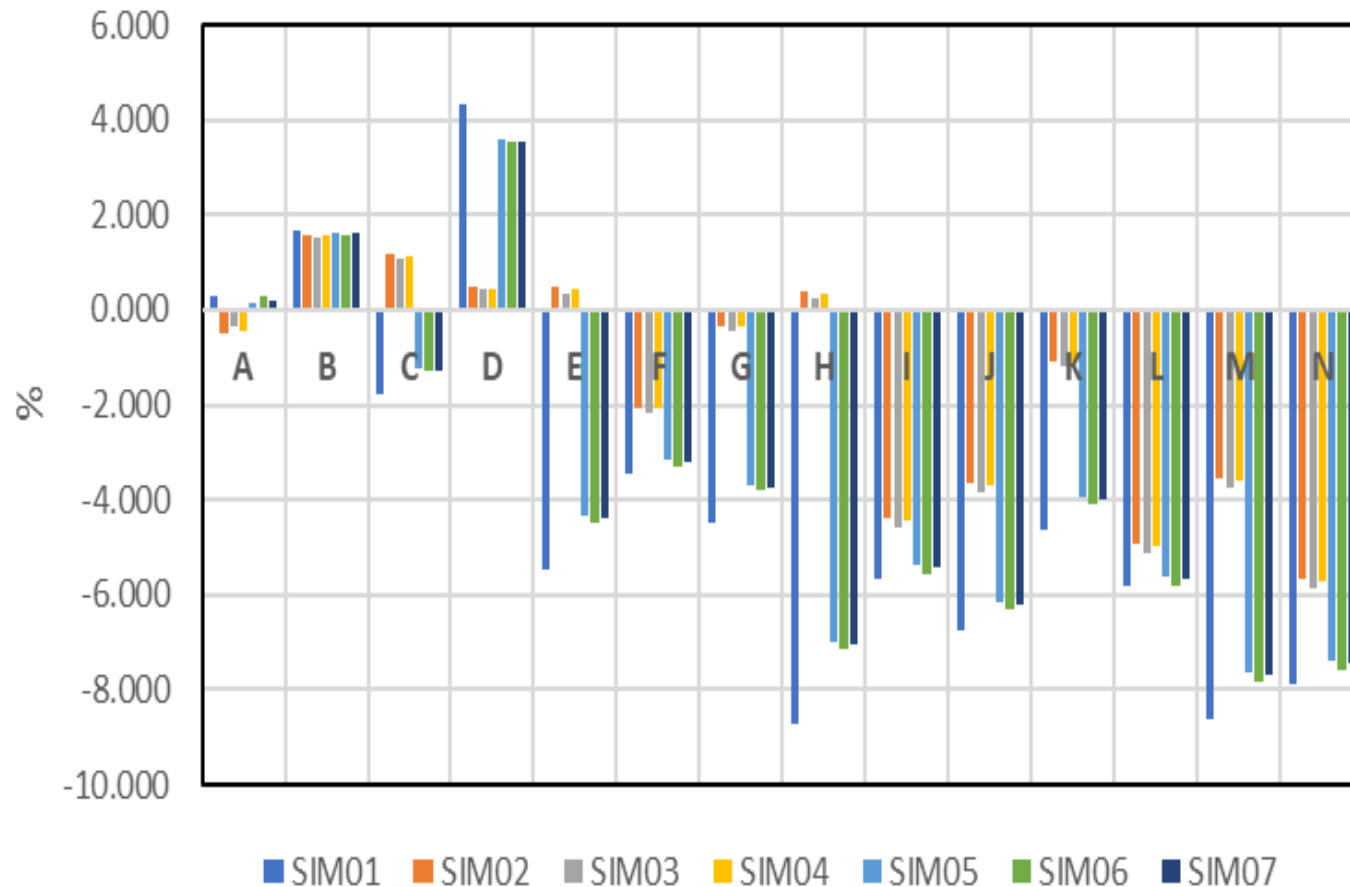
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Covid-19 terhadap perkembangan Tenaga Kerja (trampil): semua menurun kecuali :

- Sayur, buah, dan kacang (horti)
- Gula dan tebu
- Daging ayam ras dan unggas lainnya
- Susu dan olahannya
- Pangan olahan
- Produk pertanian lainnya

Keterangan	
A	Padi dan Beras
B	Jagung dan sereal lainnya
C	Sayur, buah, dan kacang
D	Kedelai dan biji2 minyak lainnya
E	Gula dan Tebu
F	Daging Sapi, Kerbau, kambing & domba
G	Daging ayam ras dan unggas lainnya
H	Susu dan olahannya
I	CPO, dan minyak kelapa
J	Pangan olahan
K	Produk pertanian lainnya
L	Industri Olahan Pertanian
M	Minyak bumi dan batubara
N	Non Pertanian

Lahan Indonesia



No	Simulasi	Keterangan
1	SIM01	Base
2	SIM02	COVID
3	SIM03	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
4	SIM04	COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)
5	SIM05	COVID + Penanganan COVID
6	SIM06	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (ekstrim)
7	SIM07	COVID + Penanganan COVID + Pengurangan Ekspor Beras dari Negara Produsen (moderat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Covid-19 terhadap perkembangan Lahan semua meningkat kecuali :

- Padi dan Beras
- Jagung dan sereal lainnya
- Kedelai dan biji2 minyak lainnya

Keterangan	
A	Padi dan Beras
B	Jagung dan sereal lainnya
C	Sayur, buah, dan kacang
D	Kedelai dan biji2 minyak lainnya
E	Gula dan Tebu
F	Daging Sapi, Kerbau, kambing & domba
G	Daging ayam ras dan unggas lainnya
H	Susu dan olahannya
I	CPO, dan minyak kelapa
J	Pangan olahan
K	Produk pertanian lainnya
L	Industri Olahan Pertanian
M	Minyak bumi dan batubara
N	Non Pertanian

KESIMPULAN

- Dampak COVID-19 berdampak pada perkembangan ekonomi seluruh negara (GDP, dan Neraca Perdagangan)
- Dampak COVID-19 berdampak pada perkembangan sektor pertanian Indonesia (seluruh komoditas) terhadap Neraca perdagangan, ekspor, impor, tenaga kerja, dan lahan pertanian
- Adanya penanganan covid, stimulus investasi dan UMKM (termasuk pertanian) memberikan dampak positif terhadap perkembangan sector pertanian

IMPLIKASI KEBIJAKAN

Penanganan Covid 19 (Kesehatan dan Bantuan Pangan, dan Pengamanan Jaring Sosial Lainnya)

- Pengendalian moneter dan stabilisasi harga
- Menjaga stabilitas pasokan dan akses pangan untuk mengatasi masalah penurunan daya beli dan kerawanan pangan
- Memberikan jaminan terhadap kelancaran distribusi dan meminimalkan hambatan Pasokan Ekspor.

Stimulasi dan Insentif Investasi Untuk Pemulihan Ekonomi, Insentif Kredit, Modal Kerja, dan Stimulasi UMKM Pertanian

- Peningkatan dukungan fasilitas investasi swasta dan UMKM untuk pertanian pangan dan olahan
- Peningkatan produksi untuk mendorong swasembada, peningkatan ekspor, dan pengurangan impor

תודה
Dankie Gracias
Спасибо شكراً
Merci Takk
Köszönjük Terima kasih
Grazie Dziękujemy Dèkojame
Ďakujeme Vielen Dank Paldies
Kiitos Tänname teid 谢谢
Thank You Tak
感謝您 Obrigado Teşekkür Ederiz
Σας ευχαριστούμε 감사합니다
Bedankt Дěkujeme vám
ありがとうございます
Tack

